

**ABSTRAK**

**OPTIMALISASI PENERAPAN *TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE* (TPM) UNTUK MENGURANGI *SIX BIG LOSSES* PADA *LINE FRAME BODY* PT XYZ**

Oleh

**Ivan Supriyadi**

**NIM: 1115095**

**Teknik Industri Otomotif**

PT XYZ sebagai pelopor industri sepeda motor di Indonesia telah menerapkan *Total Productive Maintenance (TPM)* tidak terkecuali pada seksi *line frame body*. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal, dilihat dari masih seringnya terjadi kerusakan pada *line frame body* sehingga *output* yang dihasilkan tidak mencapai target. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penerapan *TPM* untuk mengurangi *six big losses* pada *line frame body*. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi penerapan *TPM*, mengukur pencapaian nilai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*, mengidentifikasi *six big losses* yang terjadi, lalu dianalisis dengan diagram sebab akibat dan analisis 5W+1H. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa rata-rata nilai *OEE*. Faktor penyebab belum optimalnya penerapan *Total Productive Maintenance (TPM)* ialah karena seksi *line frame body* belum memaksimalkan penerapan pilar-pilar *TPM*. Nilai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* bulan Januari 2022 sebesar 81,73% dan bulan April sebesar 82,32%. Sedangkan standarisasi nilai *OEE* adalah 85%. Berdasarkan perhitungan dan analisis, persentase *six big losses* pada *line frame body* yaitu *Reduced Speed Loss* sebesar 67,82% setelah mengalami perbaikan di bulan Juni menjadi 90,92% yang berarti sudah mengalami peningkatan sebanyak 23,1%. Setelah dilakukan perbaikan terjadi peningkatan nilai *OEE* yang sebelumnya 81,73% mengalami peningkatan sebanyak 3,3% menjadi 85,03%

Kata kunci: *Line Frame Body, Total Productive Maintenance (TPM), Overall Equipment Effectiveness (OEE), Six Big Losses, Idling and Minor Stoppages.*